

Studi Kualitatif Tentang Dampak Positif dan Negatif dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UD Sumber Makmur

Muhammad Ade Masyhuri

Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

Correspondence: Muhammad.ade.masyhuri@unbari.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari penyusunan laporan keuangan pada UD Sumber Makmur, sebuah UMKM di bidang furnitur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penyusunan laporan keuangan formal belum diterapkan sepenuhnya, terdapat manfaat potensial seperti peningkatan akurasi pemantauan kondisi keuangan, kemudahan dalam pengambilan keputusan strategis, dan peningkatan kredibilitas di mata pihak eksternal. Namun, tantangan utama meliputi keterbatasan waktu, biaya, dan pengetahuan akuntansi. Kesadaran pemilik mengenai pentingnya laporan keuangan menunjukkan potensi pengembangan di masa depan. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan dan pendampingan akuntansi untuk mengatasi kendala tersebut, serta penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai langkah strategis untuk meningkatkan transparansi dan kredibilitas usaha.

Kata kunci: laporan keuangan, UMKM, tantangan, SAK EMKM, pengambilan keputusan.

Abstract. This study aims to identify the positive and negative impacts of financial statement preparation at UD Sumber Makmur, a small furniture enterprise. The research employs a qualitative descriptive method with a case study design. Findings reveal that while formal financial statement preparation is not fully implemented, potential benefits include improved accuracy in financial monitoring, ease in strategic decision-making, and enhanced credibility with external stakeholders. Key challenges include limited time, costs, and accounting knowledge. The owner's awareness of the importance of financial reporting indicates potential for future development. The study recommends training and accounting assistance to address these challenges, alongside adopting Micro, Small, and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM) as a strategic step to enhance transparency and credibility.

Keywords: financial statements, SMEs, challenges, SAK EMKM, decision-making.

PENDAHULUAN

Penyusunan laporan keuangan merupakan aspek fundamental dalam pengelolaan bisnis yang berfungsi sebagai alat untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan perusahaan secara sistematis. Laporan keuangan tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan strategis oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Bagi perusahaan kecil dan menengah (UMKM), seperti UD Sumber Makmur, laporan keuangan memainkan peranan penting dalam mendukung pengelolaan usaha yang efisien, terutama untuk menghadapi persaingan yang makin kompetitif. Pada konteks ini, laporan keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan atau hal positif, kelemahan atau hal negatif, peluang, serta ancaman yang memengaruhi keberlangsungan bisnis (Adisetiawan, 2017); (Anggriyanti dkk, 2024).

UMKM telah menjadi bagian penting dari perekonomian nasional, dengan jumlah yang menyentuh lebih dari 65 juta unit pada 2024, tersebar di berbagai sektor seperti kuliner, fashion, dan teknologi digital. Dukungan terhadap UMKM terus meningkat, termasuk melalui Program UMKM Level Up oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika. Program ini bertujuan memperkuat kapabilitas digital UMKM melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan untuk memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi, serta daya saing di era digital. Dilaksanakan di 19 wilayah di Pulau Jawa, Bali, dan Sumatra, program ini melibatkan fasilitator, business coach, dan praktisi untuk membantu pelaku UMKM menghadapi tantangan digitalisasi. Dengan dukungan lintas pemangku kepentingan, program ini diharapkan memperkuat peran UMKM dalam perekonomian nasional dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 (Waluyu, 2024).

Namun demikian, penyusunan laporan keuangan pada perusahaan kecil sering kali dihadapkan pada beragam tantangan. Salah satu tantangan utama ialah limitasi sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi (Anggriyanti dkk, 2024). Banyak perusahaan kecil, termasuk UD Sumber Makmur, belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan sering kali tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat. Hal ini dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengakses pembiayaan eksternal, seperti kredit bank, karena kurangnya kepercayaan dari lembaga keuangan terhadap kualitas laporan keuangan yang disajikan (Anjashara & Anjarwati, 2024).

Laporan keuangan mempunyai tujuan utama yang biasanya disesuaikan dengan pihak yang berkepentingan dan kepentingan yang ingin dicapai. Secara umum, analisis ini bertujuan untuk memahami serta mengevaluasi informasi pada laporan keuangan guna mengukur keuntungan dan kesehatan keuangan badan usaha, sekaligus memproyeksikan prospek masa depan perusahaan. Selain itu, tujuan tambahan dari analisis laporan keuangan mencakup memprediksi peluang masa depan berdasarkan evaluasi kinerja perusahaan sebelumnya, seperti arus kas, laba atas investasi, profitabilitas, serta biaya operasional. Analisis ini juga berguna untuk mengukur efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan saat ini guna menilai kondisi keuangan perusahaan. Lebih jauh, analisis ini membantu dalam menilai potensi pertumbuhan dan keuntungan perusahaan untuk mendukung *stakeholder* utama dalam memproyeksikan dan mencegah kemungkinan bangkrut. Selain itu, analisis ini bermanfaat bagi bank dan investor dalam menentukan kelayakan perusahaan untuk menerima pinjaman atau dukungan keuangan (Juliana & Melisa, 2019).

Penelitian Putra & Mulyani (2019) mengkaji manfaat informasi dari laporan keuangan, dengan temuan bahwa penggunaan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan dapat menghasilkan berbagai macam keputusan yang berbeda. Dengan demikian, manfaat dari penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi dan sesuai dengan standar akuntansi tidak dapat diabaikan. Bagi UD Sumber Makmur, laporan keuangan tidak hanya menjadi alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga memberikan landasan untuk

perencanaan strategis yang lebih baik. Dengan laporan keuangan yang akurat, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti efisiensi operasional atau manajemen kas, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih efektif. Di sisi lain, penyusunan laporan keuangan juga memerlukan biaya, baik dari segi waktu maupun sumber daya, yang dapat menjadi beban tambahan bagi perusahaan kecil yang memiliki keterbatasan anggaran (Sormin dkk, 2024).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)" yang dirancang khusus untuk mencukupi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM. SAK EMKM diatur dalam UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM berfungsi sebagai panduan praktis untuk menolong UMKM untuk membuat laporan keuangan yang sederhana, namun tetap relevan dan andal untuk pengambilan keputusan. Standar ini meliputi tiga elemen utama, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan struktur yang lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi lainnya, SAK EMKM memungkinkan pelaku usaha kecil, seperti UD Sumber Makmur, untuk menyusun laporan keuangan tanpa memerlukan keahlian akuntansi yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat dan kerugian yang dihadapi oleh UD Sumber Makmur dalam proses penyusunan laporan keuangan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif memakai desain studi kasus (Sugiyono, 2019). Penelitian dilakukan di UD Sumber Makmur, sebuah usaha yang beralamat di Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Kegiatan penelitian memakan waktu sekitar satu bulan, dimulai pada November 2024. Pengumpulan data pada penelitian dapat dilakukan memakai berbagai teknik, seperti wawancara, kuesioner, observasi, atau kombinasi dari ketiganya (Sugiyono, 2019). Data dikumpulkan berbentuk deskriptif dalam kata-kata, bukan angka, sehingga mampu menggambarkan secara rinci dinamika yang terjadi di UD Sumber Makmur.

Data yang terkumpul dianalisis untuk memahami pandangan pemilik UD Sumber Makmur terhadap manfaat dan kendala

penyusunan laporan keuangan, serta alasan dibalik belum dilakukannya penyusunan laporan tersebut. Proses analisis mencakup tiga proses utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Teknik ini membantu memastikan bahwa data yang diolah dapat memberikan hasil yang jelas, terstruktur, dan mendukung tujuan penelitian (Hamzah, 2020).

HASIL

Tantangan dan Strategi Pengelolaan Usaha

UD Sumber Makmur telah berdiri selama lebih dari 19 tahun sejak didirikan pada Maret 2005. Dalam perjalanan panjangnya, perusahaan ini menghadapi berbagai tantangan yang menjadi bagian dari dinamika pengelolaan usaha di sektor industri furnitur. Salah satu tantangan utama adalah fluktuasi harga bahan baku kayu yang sering kali tidak stabil. Faktor ini sangat memengaruhi biaya produksi dan margin keuntungan, terutama ketika permintaan pasar meningkat atau terdapat gangguan dalam rantai pasokan. Situasi ini memaksa pemilik untuk beradaptasi dan mengambil langkah-langkah strategis guna menjaga keberlanjutan bisnis. Laporan keuangan berguna sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja bisnis dan stabilitas keuangan, penting untuk perencanaan strategis (Panchenko et al, 2024). Selain itu, perubahan preferensi konsumen terhadap desain furnitur menjadi tantangan signifikan lainnya. Seiring perkembangan zaman, selera pasar terus berubah, menuntut perusahaan untuk terus berinovasi. Proses adaptasi ini sering kali membutuhkan investasi tambahan, baik dalam bentuk pelatihan tenaga kerja maupun pembelian peralatan baru (Yin et al., 2017). Meskipun begitu, pemilik UD Sumber Makmur menyadari pentingnya inovasi agar produk tetap relevan dan kompetitif di pasar.

Manajemen keuangan juga menjadi aspek yang menantang. Sistem pencatatan manual yang diterapkan hingga saat ini membuat pengelolaan arus kas dan penyusunan laporan keuangan kurang optimal. Penelitian Nanda dkk (2024) bahwa sistem pencatatan tidak efisien dikarenakan banyak UMKM mengandalkan sistem manual, yang menyebabkan kesalahan dan inefisiensi dalam manajemen arus kas. Ketidakmampuan menghasilkan laporan keuangan yang terstruktur menghambat perusahaan untuk memanfaatkan peluang seperti pengajuan pinjaman atau menarik mitra bisnis. Namun, meskipun keterbatasan ini ada, pemilik menunjukkan kesadaran akan pentingnya laporan

keuangan dan berharap dapat meningkatkan kemampuan di masa depan. Persaingan ketat, baik dengan pemain lokal maupun produk impor, juga menjadi tekanan yang terus dihadapi. Pemilik UD Sumber Makmur menanggapi hal ini dengan menaikkan kualitas produk dan memberikan layanan terbaik untuk pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa semangat kerja keras dan komitmen menjadi kunci dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut.

Sistem dan Praktik Penyusunan Laporan Keuangan

Sistem penyusunan laporan keuangan di UD Sumber Makmur masih sederhana dan bersifat manual. Pemilik melaksanakan pencatatan pendapatan dan pengeluaran dalam buku harian secara rutin. Hal ini dilakukan untuk memastikan semua transaksi tercatat dengan baik dan memudahkan pemantauan arus kas harian. Sesekali, pemilik menyusun ringkasan bulanan untuk mengevaluasi perkembangan usaha. Namun, pencatatan ini belum memenuhi standar akuntansi seperti yang diatur dalam "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)". Praktik kebanyakan saat ini banyak pemilik usaha kekurangan pengetahuan akuntansi sehingga mereka kesulitan membuat laporan keuangan formal (Vo & Ngoc., 2024).

Keterbatasan pengetahuan tentang standar akuntansi dan tidak adanya tenaga akuntansi yang dipekerjakan menjadi alasan utama mengapa laporan keuangan formal belum diterapkan. Pemilik menyatakan bahwa sistem yang lebih terstruktur mungkin memberikan banyak manfaat, seperti kemudahan dalam pengambilan keputusan, menarik investor, dan mendapatkan akses ke lembaga keuangan. Namun, biaya tambahan dan beban waktu yang diperlukan menjadi hambatan bagi penerapannya. Pemilik juga menyadari pentingnya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Pemikiran pemilik ini searah dengan penelitian Rayyani dkk (2024) yang menjelaskan bahwa tantangan Usaha UMKM saat ini mencakup: 1) tidak adanya personel akuntansi yang disewa; 2) pencampuran keuangan pribadi dan bisnis, meskipun ada upaya pemisahan; dan 3) kompleksitas dan ketidaknyamanan yang dirasakan dari praktik akuntansi formal.

Upaya pemisahan telah dilakukan, meskipun terkadang masih ada pencampuran karena kebutuhan mendesak. Ke depannya,

pemilik berharap dapat mempelajari lebih lanjut mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Dengan penerapan standar tersebut, UD Sumber Makmur diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan kredibilitas di mata mitra bisnis serta lembaga keuangan.

Dampak Positif dan Negatif dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UD Sumber Makmur

Penyusunan laporan keuangan, meskipun belum sepenuhnya diterapkan secara formal di UD Sumber Makmur, memiliki dampak positif yang potensial bagi pengelolaan usaha. Secara teoritis, penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dapat memberikan berbagai manfaat. Salah satunya adalah peningkatan akurasi dalam pemantauan kondisi keuangan usaha. Laporan keuangan memungkinkan pemilik untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pendapatan, pengeluaran, serta keuntungan atau kerugian yang dialami. Dengan informasi ini, keputusan bisnis, seperti alokasi dana untuk investasi atau pengurangan biaya operasional, dapat dilakukan secara lebih terinformasi dan strategis (Panchenko et al., 2024).

Selain itu, laporan keuangan yang terstruktur dan sesuai dengan SAK EMKM dapat meningkatkan kredibilitas UD Sumber Makmur di mata pihak eksternal, seperti investor, mitra bisnis, dan lembaga keuangan. Hal ini penting, terutama jika perusahaan ingin memperluas skala usahanya atau mengajukan pinjaman. Dengan laporan yang lengkap dan transparan, lembaga keuangan akan lebih mudah menilai kelayakan usaha, sehingga proses pengajuan pinjaman dapat menjadi lebih lancar. Sejalan dengan penelitian Jaafar dkk (2023) yang menjelaskan bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi meningkatkan reputasi perusahaan di antara investor dan lembaga keuangan, memfasilitasi akses ke modal dan pinjaman

Namun, terdapat juga efek negatif yang dirasakan pemilik usaha terkait penyusunan laporan keuangan, terutama yang formal dan berbasis standar akuntansi. Salah satu kendala utama adalah beban waktu yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan secara rinci dan akurat (Indriani dkk, 2024). Pemilik UD Sumber Makmur menyatakan bahwa saat ini semua proses pencatatan dilakukan secara manual oleh dirinya sendiri dan anggota keluarga. Ketidaktersediaan tenaga akuntansi profesional membuat proses ini menjadi lebih kompleks dan

memakan waktu, sehingga mengurangi fokus pada aspek lain dari pengelolaan usaha, seperti pemasaran atau pengembangan produk.

Selain itu, biaya tambahan untuk menyusun laporan keuangan formal juga menjadi hambatan signifikan. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi sering kali membutuhkan investasi dalam bentuk pelatihan pemilik dan karyawan atau bahkan merekrut tenaga ahli. Berdasarkan penelitian Jasmaulani & Rahayu (2024), menjelaskan bahwa usaha kecil sering kekurangan sumber daya untuk melatih karyawan atau mempekerjakan profesional akuntansi, yang dapat menghambat adopsi standar seperti SAK EMKM. Dalam konteks usaha kecil seperti UD Sumber Makmur, alokasi biaya ini sering kali dianggap sebagai beban yang kurang prioritas dibandingkan kebutuhan operasional lainnya. Akibatnya, penerapan standar akuntansi formal masih sulit untuk direalisasikan.

Ketakutan akan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan formal juga menjadi dampak negatif lain yang dirasakan pemilik. Dengan pemahaman yang masih terbatas, ada risiko bahwa laporan keuangan yang disusun justru memberikan informasi yang salah atau tidak mencerminkan kondisi usaha secara akurat (Indiani dkk, 2024). Kesalahan ini tidak hanya berpotensi merugikan dalam pengambilan keputusan internal, tetapi juga dapat berdampak buruk pada kepercayaan pihak eksternal, seperti mitra bisnis atau lembaga keuangan, terhadap UD Sumber Makmur.

Meskipun demikian, pemilik menyadari bahwa dampak negatif tersebut dapat diatasi dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan terkait penyusunan laporan keuangan. Pelatihan atau pendampingan dalam menerapkan SAK EMKM dapat menjadi langkah awal untuk meminimalkan risiko kesalahan sekaligus memaksimalkan manfaat yang diperoleh dari laporan keuangan yang terstruktur. Dengan demikian, tantangan ini lebih bersifat sementara dan dapat dikelola dengan strategi yang tepat. Secara keseluruhan, penyusunan laporan keuangan memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengelolaan dan pengembangan UD Sumber Makmur, meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya. Upaya untuk mengatasi kendala ini dapat menjadi investasi jangka panjang yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penyusunan laporan keuangan pada UD Sumber Makmur memiliki dampak yang signifikan, baik positif maupun negatif. Sisi positif, laporan keuangan yang terstruktur dan sesuai dengan standar akuntansi memberikan berbagai manfaat, termasuk peningkatan akurasi dalam pemantauan kondisi keuangan, yang memungkinkan pemilik untuk membuat keputusan bisnis yang lebih terinformasi dan strategis. Mematuhi standar akuntansi seperti SAK EMKM, perusahaan juga dapat meningkatkan kredibilitas di mata investor, mitra bisnis, dan lembaga keuangan, sehingga mempermudah akses ke pembiayaan dan modal yang diperlukan untuk ekspansi usaha. Laporan keuangan yang transparan juga dapat meningkatkan kepercayaan eksternal terhadap bisnis tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, R., 2017, Kajian Persepsi Pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Terhadap Laporan Keuangan, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 13(4), 162-173
- Anjashara, A., & Anjarwati, S. 2024. Determinan akuntabilitas, profesionalisme, dan independensi terhadap kualitas audit. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(4), 250-258.
- Anggriyanti, D. I., Munawaroh, L., Avrillianda, C. K., Nabiilah, D. D., & Salva, N. L. C. M., & Rahayuningsih, S. 2024. Penyusunan laporan keuangan pada usaha UMKM Ralisa. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 1(3), 1-6.
- Hamzah, A. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research Dilengkapi Contoh, Proses dan Hasil 6 Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Malang: Literasi Indonesia.
- Indriani, R., Harmen, H., Hutagalung, G. R. S., Fiqri, M. I., Limbong, N. G. C., Sembiring, O., Sihaloho, R. P., Simarmata, R. C., & Sahfitri, S. 2024. Analisis penyusunan laporan keuangan guna mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam etika keuangan. *MES Management Journal*, 3(2).
- Jaafar, S. B., Mohamed, M. A. B., & Ismail, M. S. 2023. Financial statements and external users' wealth related to decision-making. *International Journal of Business and Management*, 7(3).
- Jasmaulani, G. A., & Rahayu, D. 2024. Preparation of Financial Reports by Following SAK EMKM in the Era of Society 5.0 at UD. *Modern Truss. Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 16(1).
- Juliana, A., & Melisa, M. 2019. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan di Indonesia (Studi Kasus: Indek LQ45 Periode 2012- 2016). *Managemnt Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 36-50.
- Nanda, S., Rani, R., Karnik, N., Khanna, L., & Agarwal, N. 2024. Surveying the crucial role of financial management in small and medium enterprises. *Multidisciplinary Reviews*, 6, 2023ss097.
- Panchenko, O., Balaziuk, O., Portovaras, T., & Andrieieva, V. 2024. Analysis of financial statements as a business management tool. *AD ALTA: Journal of Interdisciplinary Research*, 14, 157-161.
- Putra, D. S. S., & Mulyani, S. 2019. Manfaat informasi laporan keuangan berbasis akrual dalam pengambilan keputusan. *SIKAP: Sistem Informasi, Keuangan, Auditing, dan Perpajakan*, 4(1), 66-80.
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda. 2020. Peningkatan daya saing UMKM melalui optimalisasi penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97-105.
- Sormin, P., Arifin, A., Andoko, A., & Yenni, Y. 2024. Pentingnya analisa laporan keuangan pada CV. *Sumatra Abadi. Community Development Journal*, 5(4), 6859-6864.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vo, T. H., & Ngoc, H. T. 2024. Improving financial reporting standards in Vietnam's public companies: The crucial role of audit committees. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(4), 361-370.
- Waluyo, Dwitri, 2024, *UMKM Indonesia Makin Kuat: Program Level Up 2024 Siap Dorong Digitalisasi Bisnis*, diakses melalui <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8587/umkm-indonesia-makin-kuat-program-level-up-2024-siap-dorong-digitalisasi-bisnis>

Muhammad Ade Masyhuri, *Studi Kualitatif Tentang Dampak Positif dan Negatif dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UD Sumber Makmur*

Yin, Y. X., Arbaiy, N., & Din, J. 2017. Financial records management system for micro enterprise. *JOIV: International Journal on Informatics Visualization*, 1(4), 2.